

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 1 MOJOLABAN TAHUN  
AJARAN 2015/2016**

**Umi Hani Arifiyanti**

Prodi Pend. Sosiologi Antropologi. Pendidikan Ilmu Sosial FKIP. UNS

Kampus UNS No. 36A Kentingan, Jl. Ir. Sutami, Jebres, Surakarta. Telp, (0271) 646994

Email: [umihani.arifiyanti@gmail.com](mailto:umihani.arifiyanti@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Umi Hani Arifiyanti. K8412080. THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL *MAKE A MATCH* BY USING CARDS TO IMPROVE THE RESULT OF STUDENTS' LEARNING ON SOCIOLOGY (A Classroom Action Research at the Eleventh Grade of Social 4 of SMA Negeri 1 Mojolaban Academic Year 2015/2016).** Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University.

This research aims to improve the result of students' learning on sociology at the eleventh grade of social 4 of SMA Negeri 1 Mojolaban academic year 2015/2016 through the implementation of cooperative learning model *Make a Match*. This research is an action research conducted in two cycles. Each cycle consists of 4 steps: plan, action, observation, and reflection. The subjects are 34 students of the school. The main data collection is conducted with test and observation technique, while the support techniques are interview and documentation. The data analysis technique used is qualitative descriptive and descriptive statistical analysis.

The result shows that there is an improvement of the result of students' learning in the class from each cycle. The cognitive scores improves from 69,38 (pre-cycle) to 78,52 (cycle I), and then it is about 82,32 at cycle II. Besides, the percentage of students getting score above the standard also improves from 47% (pre-cycle) to 71% (cycle I), and it becomes 82% at cycle II.

Based on the results, it can be concluded that the implementation of cooperative learning model *Make a Match* may improve the result of students' learning on sociology of eleventh grade of social 4 of SMA Negeri 1 Mojolaban academic year 2015/2016.

Keyword: the result of students' learning, *Make a Match*, Classroom Action Research

## ABSTRAK

**Umi Hani Arifiyanti. K8412080. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 1 MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2015/2016.** Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi pada siswa kelas XI IPS 4 SMA negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mojolaban dengan jumlah siswa 34 anak. Teknik pengumpulan data utama dilakukan dengan teknik observasi dan tes, sedangkan teknik pendukung yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 4 pada setiap siklus. Peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat dari tahap pra siklus sebesar 69,38 meningkat menjadi 78,52 pada siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 82,32 pada siklus II. Selain itu presentase siswa yang mengalami ketuntasan dalam belajar Sosiologi juga mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus sebesar 47%, meningkat pada siklus I menjadi 71%, dan pada siklus II menjadi 82%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Make a Match*, PTK.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, hal ini yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab I tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yang menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya.”

Pada dasarnya manusia dapat memperoleh pendidikan dimanapun dia berada karena ilmu tidak hanya berada di sekolah-sekolah saja, melainkan juga ada di sekitar lingkungan tempat tinggal manusia atau biasa disebut dengan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat seseorang dapat menerima berbagai macam ilmu serta pendidikan yang memiliki manfaat yang besar bagi individu tersebut untuk menjalani kehidupannya. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dimana seorang anak dapat memperoleh pendidikan. Selain lingkungan masyarakat dan keluarga, seseorang juga dapat memperoleh pendidikan pada lingkungan sekolah. Di

lingkungan inilah seseorang mendapat pendidikan berupa pembelajaran.

Agar kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu adanya beberapa faktor penunjang yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fakta serta permasalahan yang ditemukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam pembelajaran sosiologi, tidak adanya variasi dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mojolaban mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam pelajaran sosiologi dan peserta didik cenderung mengantuk dan sibuk dengan kegiatannya yang tidak ada hubungannya dengan sosiologi. Hal inilah yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti bersama guru berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang ada di kelas XI IPS 4 dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menerapkan

model kooperatif tipe *Make a Match* yang lain dengan menggunakan media kartu.

### **RUMUSAN MASALAH**

Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban tahun pelajaran 2015/2016

### **TUJUAN PENELITIAN**

Perbaiki pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* dengan menggunakan kartu sebagai media pembelajaran pada siswa XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban tahun pelajaran 2015/2016.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran menurut Sagala. "Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar." (Suprijono, 2012: 46).

Dari pendapat ahli tersebut peneliti menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan-tujuan dari kegiatan belajar itu sendiri. Kerangka konseptual tersebut disusun atau dirancang secara sistematis serta dapat menggambarkan

prosedur pembelajaran yang sistematis dan terorganisir agar dapat mencapai tujuan dari kegiatan belajar tersebut.

#### **Tinjauan Tentang Model Pembelajaran *Make a Match***

Menurut Elin Rosalin (2008: 124) "Model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi persoalan-permasalahan dan kartu yang berisi jawaban."

Dari pendapat ahli tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang diawali dengan guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban yang kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang ia peroleh. Menurut Huda (2013: 252) langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Siswa dibagi ke dalam dua kelompok.
- 3) Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- 4) Guru menyampaikan bahwa mereka harus mencari pasangan yang tepat.
- 5) Guru meminta semua anggota kelompok untuk mencari pasangannya sesuai waktu yang ditentukan.

- 6) Jika waktu sudah habis, siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- 7) Guru memanggil setiap pasangan untuk presentasi.
- 8) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pada setiap pasangan.

Berikut ini merupakan kelebihan model pembelajaran menurut Huda (2013: 252)

- (a) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- (b) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- (c) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- (d) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- (e) Efektif untuk melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Terdapat kekurangan metode pembelajaran ini yang disampaikan oleh Huda (2013: 252) yaitu sebagai berikut:

- (a) Banyaknya waktu yang terbuang.
- (b) Banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- (c) Banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.

- (d) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

## **Hakikat Pembelajaran Sosiologi**

### **Pengertian Sosiologi**

Menurut Auguste Comte sebagai bapak sosiologi dalam Sunarto (1993) menjelaskan bahwa sosiologi adalah “Ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya.”

Dari pendapat ahli tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa sosiologia adalah ilmu yang mempelajari atau ilmu yang berisi tentang manusia sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang memiliki naluri untuk senantiasa hidup dengan manusia lain dan cenderung tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya manusia lain.

### **Tujuan Pembelajaran Sosiologi di SMA**

Menurut Basuki Haryono dkk (2009: 11) objek yang dipelajari dalam sosiologi adalah “Hubungan timbal balik antara sesama manusia, hubungan antara individu dengan kelompok, hubungan antara satu kelompok dengan kelompok lain, sifat-sifat kelompok sosial yang beraneka ragam”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran sosiologi adalah sebagai

berikut:

- 1) Agar siswa dapat mempelajari serta mengetahui tentang hubungan timbal balik antara sesama manusia.
- 2) Agar siswa dapat mempelajari tentang hubungan antara individu dengan kelompok.
- 3) Agar siswa dapat mempelajari hubungan antara satu kelompok dengan kelompok lain.
- 4) Agar siswa dapat mempelajari serta memahami tentang sifat-sifat kelompok sosial yang beraneka ragam.

### **Hakikat Penelitian Tindakan Kelas**

#### **Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

PTK menurut Igak (2002: 4), “penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat.”

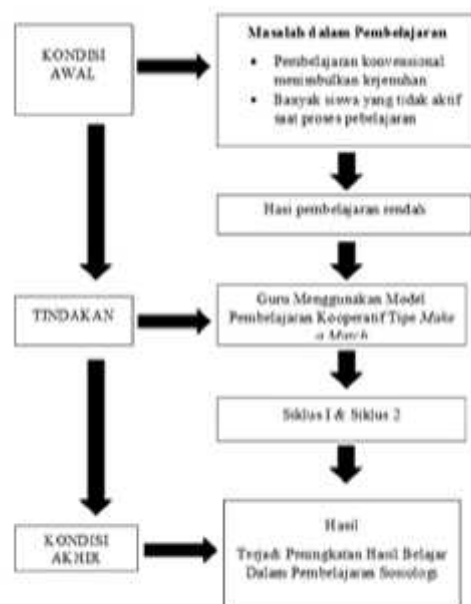
Dari pendapat Igak (2002:4) tersebut dapat peneliti jabarkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan di dalam kelas oleh seorang guru, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya dalam mengajar didalam kelas sehingga dengan penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

### **Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Karakteristik PTK menurut Suyadi (2012:23-29) adalah:

- a) Guru merasa bahwa ada permasalahan yang mendesak untuk segera diselesaikan di dalam kelasnya.
- b) Refleksi diri. Ini yang membedakan antara PTK dengan penelitian pada umumnya.
- c) Penelitian dilakukan di dalam kelas sehingga fokus perhatian adalah proses pembelajaran antara guru dan siswa melalui interaksi.
- d) PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus.

### **Kerangka Berfikir**



2.1 Kerangka Berfikir

## Hipotesis Tindakan

Sebagai jawaban sementara atas hasil tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat di ajukan sebagai hipotesa sebagai berikut: Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban Tahun Pelajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban, Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2015/2016 yaitu pada bulan Oktober 2015- Februari 2016.

### Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal terpenting yang perlu dipertimbangkan sejak awal, sehingga dalam pelaksanaan penelitian peneliti fokus untuk mendapatkan data-data dari sumber-sumber yang telah direncanakan. 1) Informan guru mata pelajaran sosiologi, yaitu ibu Lilis Sumantri, S.Sos dan siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban tahun pelajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian 2) Peristiwa proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban. 3) silabus, RPP, buku referensi mengajar dan hasil pekerjaan siswa, dalam hal ini siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, wawancara, dokumentasi.

## Teknik Uji Validitas Data

Teknik triangulasi data merupakan teknik yang digunakan untuk menjaga validitas data.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kualitatif, sehingga pada data dalam bentuk kuantitatif akan dikonversikan dalam bentuk kualitatif. Teknik kualitatif ini analisis data dilakukan dengan cara mengamati serta membandingkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada setiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Pratindakan

Pada kegiatan pratindakan diperoleh nilai, presentase ketuntasan, dan nilai rata-rata siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

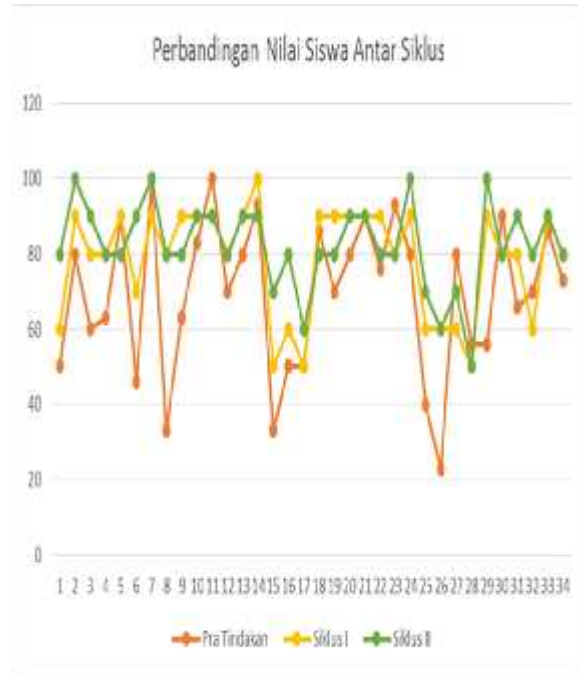
Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	16	47%
Tidak Tuntas	18	53%
Jumlah	34	100%
<b>Nilai Rata-Rata</b>	69,38	

### Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match pada hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel berikut ini:

Hasil Belajar	Pra	Siklus I	Siklus II
Ketuntasan	47%	71%	82%
Nilai Rata-rata	69,3	78,5	82,3

Meskipun secara keseluruhan nilai rata-rata serta presentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, namun terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan pada hasil belajarnya pada siklus I maupun pada siklus II, hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor, salah satunya adalah tidak semua siswa cocok dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini. Untuk itu dalam penggunaan model pembelajaran guru harus lebih bervariasi dan disesuaikan dengan keadaan serta latar belakang siswa agar dapat diperoleh hasil belajar siswa secara maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Berdasarkan pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa terdapat siswa yang mengalami kenaikan serta penurunan pada hasil belajarnya. Dari uraian-uraian diatas dapat dilihat bahwa guru dan peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa, selain nilai atau hasil belajar yang meningkat siswa juga lebih bersemangat dan senang saat mengikuti pelajaran Sosiologi. Terlebih lagi saat mereka menerima hadiah saat memenangkan permainan. Selain itu model pembelajaran ini dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan yang diraih oleh siswa



yaitu 82% dari jumlah siswa didalam kelas yaitu 34 siswa.

## **Penutup**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dengan penelitian pada proses pratindakan, siklus I, dan siklus II yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2015/2016. Adapun simpulan hasil penelitian yang dilaksanakan pada pratindakan, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mojolaban. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang terjadi pada nilai siswa yang pada pratindakan nilai rata-rata siswa hanya 69,38, kemudian pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 78,52. Dan selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 82,32.
2. Disamping terjadi kenaikan pada nilai rata-rata kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban, terjadi kenaikan juga pada presentase ketuntasan nilai siswa. Nilai KKM mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Mojolaban adalah

75. Pada tahap pratindakan presentase ketuntasan nilai siswa adalah 47% dan pada siklus II meningkat menjadi 71%. Kemudian pada siklus II presentase nilai siswa naik menjadi 82%.

### **SARAN**

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru yaitu: 1) Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini hendaknya guru lebih memberikan arahan kepada siswa agar tidak ada siswa yang bingung saat proses pembelajaran. 2) Pada saat penerapan model pembelajaran tipe ini hendaknya guru lebih bisa siswa agar kondisi siswa tidak terlalu gaduh. 3) Hendaknya guru lebih bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi ajar. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa akan lebih aktif dan antusias yang pada nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa
  - 1) Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini diharapkan siswa dapat lebih terampil dalam berkomunikasi. 2) Dengan

penerapan model pembelajaran tipe ini diharapkan siswa dapat terbiasa dalam memecahkan masalah dengan cepat dan tepat. 3) Dengan penerapan model pembelajaran tipe Make a Match ini hendaknya siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

1) Sekolah hendaknya dapat mendorong guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 2) Perlunya sekolah dalam meningkatkan fasilitas-fasilitas sekolah sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. 3) Sekolah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru, agar menjadi guru pengajar yang lebih kompeten, serta untuk meningkatkan kompetensi paedagogik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

#### **Daftar Pustaka**

Anitah, Sri. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.

Gubbad, A. A. M. A. (2010). *The Effect of Cooperative Learning on the Academic Achievement and Retention of the Mathematics Concepts Concepts at the Primary School in Holy Makkah*. J. King Saud Univ. Vol.22, Edu. Sci. & Islamic Studies (2), pp.13-23.

Isjoni. (2010). *Pembelajaran kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kupczynski, L., Mundy, M.A., Goswami, J., & Meling, V., (2012) *Cooperative Learning in Distance Learning: A Mixed Methods Study*. Vol.5., No.2.

Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susilo, Herawati dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang : Bayu Media publishing.

Wibawa, Basuki dkk. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.

